

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA PRODUKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI

JASMINE KIRANA MAHARANI-25000122140205
2026-SKRIPSI

Latar Belakang : WHO menyebutkan sebanyak 1,4 miliar orang di dunia usia 30-79 tahun menderita hipertensi. Dua per tiga dari jumlah tersebut berasal dari negara menengah ke bawah. Hipertensi menjadi perhatian khusus untuk deteksi dini pada masyarakat terutama pada kelompok usia produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. **Metode :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *case-control*. Pada penelitian ini didapati sampel berjumlah 120 responden pengunjung Puskesmas Cepogo yang berusia 25-58 tahun dan diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Sampling terdiri dari 60 orang penderita hipertensi dan 60 orang yang tidak menderita hipertensi. **Hasil :** Analisis uji statistik *chi square* menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan ($p\text{-value} = 0,016$), konsumsi *ultra-processed food* ($p\text{-value} = 0,028$), dan paparan pestisida ($p\text{-value} = 0,001$) dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. Variabel riwayat keluarga, tingkat stres, status merokok, dan aktivitas fisik tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. **Kesimpulan :** tingkat pendapatan, konsumsi *ultra-processed food*, dan paparan pestisida berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. **Saran :** Puskesmas Cepogo meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat agar hipertensi dapat dideteksi dan ditangani lebih dini.

Kata Kunci

: Faktor Risiko, Kejadian Hipertensi, Usia Produktif